

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil jurnal dari pembahasan berdasarkan tujuan dari penelitian mengenai penanganan limbah medis padat dan faktor yang mempengaruhinya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Timbulan limbah medis di Rumah Sakit Brazil tahun 2016 selama 7 hari berturut – turut sebesar 90,9 kg, dengan rata – rata yaitu sebesar 13,04, kg/hari. Sedangkan timbulan limbah medis di Rumah Sakit X Cilegon tahun 2019 selama 14 hari sebesar 106,79 kg dengan rata – rata timbulan limbah medis sebesar 7,92 kg/hari .
2. Penanganan limbah medis padat pada tahap pemilahan
Tahap pemilahan limbah medis di RSUD Mamuju tahun 2020 sebesar 36,36% memenuhi syarat, 63,67% tidak memenuhi syarat. Sedangkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2016 memenuhi syarat
3. Penanganan limbah medis padat pada tahap pewadahan
Tahap pewadahan limbah medis di RSUD Mamuju tahun 2020 sebesar 18,18% memenuhi syarat dan sebesar 81,82% tidak memenuhi syarat. Sedangkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya 2016 memenuhi syarat.
4. Penanganan limbah medis padat pada tahap pengangkutan
Tahap pengangkutan limbah medis di RSUD Mamuju tahun 2020 sebesar 100% tidak memenuhi syarat, sedangkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2016 memenuhi syarat
5. Penanganan limbah medis padat pada tahap penyimpanan sementara

Tahap penanganan limbah medis di RSUD Mamuju tahun 2020 sebesar 100% tidak memenuhi syarat, sedangkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2016 memenuhi syarat

6. Pengetahuan petugas Rumah Sakit

Pengetahuan petugas limbah medis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2016 yaitu baik sebesar 90,67% (68 orang), cukup sebesar 9,33% (7 orang). Sedangkan di Rumah Sakit Bhayangkara Medan tahun 2018 baik sebesar 38,5% (5 orang), dan tidak baik 61,5% (8 orang),

7. Sarana penanganan limbah medis

Sarana penanganan limbah medis di Rumah Sakit Paru 2015 pada tahap pemilahan sebesar 100% memenuhi syarat, tahap pewadahan sebesar 100% memenuhi syarat, tahap pengangkutan sebesar 100% tidak memenuhi syarat, tahap penyimpanan sementara sebesar 100% memenuhi syarat. Sedangkan di Rumah Sakit XXX tahun 2018 sarana penanganan limbah medis pada tahap pemilahan sebesar 100% memenuhi syarat, tahap pewadahan sebesar 100% memenuhi syarat, tahap pengangkutan sebesar 35,71 memenuhi syarat sebesar 64,29% tidak memenuhi syarat, tahap penyimpanan sementara sebesar 100% memenuhi syarat

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari jurnal mengenai penanganan limbah medis padat dan faktor yang mempengaruhinya di Rumah Sakit, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Saran untuk pengelola Rumah Sakit Brazil terutama pada pengelola limbah medis harus melakukan kegiatan pengawasan timbulan limbah medis selama 2x24 jam yang diawasi oleh tenaga kesehatan lingkungan atau pihak Rumah Sakit tersebut agar proses pengelolaan sampah dapat lebih baik
2. Saran untuk pengelola Rumah Sakit X Cilegon terutama pada pengelola limbah medis harus melakukan kegiatan pengawasan timbulan limbah medis selama 2x24 jam yang diawasi oleh tenaga kesehatan lingkungan atau pihak Rumah Sakit tersebut agar proses pengelolaan sampah dapat lebih baik
3. Saran untuk pengelola RSUD Mamuju sebagai berikut :
 - a. Pada tahap pemilahan limbah medis padat, hendaknya pengelola RSUD Mamuju terutama pengelola limbah medis harus lebih ketat dalam pengawasan pemilahan limbah medis dan non medis terlebih dahulu sebelum membuang ke tempat pembuangan sementara
 - b. Pada tahap pewadahan limbah medis padat, hendaknya pengelola RSUD Mamuju terutama pengelola limbah medis harus dilengkapi dengan kantong plastic pada wadah yang tersedia agar mudah dibersihkan dan diisi kembali
 - c. Pada tahap pengangkutan limbah medis padat, hendaknya pengelola RSUD Mamuju terutama pengelola limbah medis harus melakukan pengangkutan menggunakan jalur tersendiri agar tidak mengganggu aktifitas pengunjung di rumah Sakit
 - d. Pada tahap penyimpanan sementara, hendaknya pengelola RSUD Mamuju terutama pengelola limbah medis harus memiliki tempat

penyimpanan sementara terpisah antara limbah medis maupun non medis.

4. Saran untuk pengelola Rumah Sakit Dr Soetomo pada pengetahuan hendaknya pengelola RSUD Dr. Soetomo Surabaya terutama pengelola limbah medis melakukan penyuluhan tentang pengelolaan limbah B3 dan pelatihan mengenai limbah medis padat untuk meningkatkan pengetahuan petugas Rumah Sakit
5. Saran untuk pengelola Rumah Sakit Bhayangkara Medan Pada pengetahuan hendaknya pengelola Rumah Sakit Bhayangkara terutama pengelola limbah medis harus melakukan penyuluhan mengenai pengelolaan limbah B3 dan pelatihan kepada petugas mengenai limbah medis untuk meningkatkan pengetahuan petugas Rumah Sakit tersebut
6. Saran untuk pengelola Rumah Sakit Paru sebagai berikut :
 - a. Hendaknya pengelola Rumah Sakit Paru terutama pengelola limbah medis harus melakukan penambahan dan perbaikan sarana
 - b. Hendaknya pengelola Rumah Sakit Paru terutama pengelola limbah medis harus menyediakan troli untuk melakukan pengangkutan limbah medis dari sumber penghasil limbah ke tempat penyimpanan sementara
7. Saran untuk pengelola Rumah Sakit XXX hendaknya pengelola Rumah Sakit XXX menyediakan alat angkut (troli) khusus limbah medis